

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 SIMPULAN

1. Terdapat perbedaan kadar kortisol yang bermakna antara kelinci yang dilakukan laparotomi dengan yang dilakukan laparoskopi. Diperoleh rerata kadar kadar kortisol darah pada kelompok K1 adalah $25,1 \pm 4,127$ ng/ml; pada kelompok K2 adalah $18,73 \pm 3,920$ ng/ml. Didapatkan hasil rerata kadar kortisol lebih tinggi pada kelompok K1 dibanding kelompok K2.
2. Terdapat perbedaan kadar IL-10 yang bermakna antara kelinci yang dilakukan laparotomi dengan yang dilakukan laparoskopi. Diperoleh rerata kadar IL-10 cairan peritoneum pada kelompok K1 adalah 23.445 ± 3.512 pg/ml.; pada kelompok K2 adalah 46.493 ± 6.020 pg/ml. Didapatkan hasil rerata kadar IL-10 yang lebih tinggi pada kelompok K2 dibanding kelompok K1. Uji beda bivariat pada variabel kadar IL-10 cairan peritoneum digunakan *Independent t test* ($p < 0,05$) didapatkan perbedaan yang bermakna dengan $p < 0,001$.
3. Terdapat perbedaan derajat adhesi yang bermakna antara kelinci yang dilakukan laparotomi dengan yang dilakukan laparoskopi. diperoleh rerata derajat adhesi pada kelompok K1 adalah 3.17 ± 0.408 ; pada kelompok K2 adalah 0.33 ± 0.516 . Didapatkan hasil rerata derajat adhesi yang lebih rendah pada kelompok K2 dibanding

kelompok K1, Uji beda non parametrik bivariat dengan digunakan Mann-Whitney test ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa semua kelompok perlakuan memiliki perbedaan yang bermakna dengan $p = 0.002$.

4. Terdapat hubungan hubungan yang bermakna dengan sifat hubungan negative kuat ($r = -0.805$) antara kadar kortisol darah dan kadar IL-10 cairan peritoneum pada kelinci yang dibuat adhesi intraperitoneum dengan $p = 0.002$, yang berarti semakin tinggi kadar kortisol darah, maka kadar IL-10 cairan peritoneum makin rendah.
5. Terdapat korelasi berlawanan yang sangat kuat ($r = -0,855$) antara kadar IL-10 cairan peritoneum dan derajat adhesi intraperitoneum pada kelinci yang dibuat adhesi intraperitoneum dengan $p < 0.001$, yang berarti semakin tinggi kadar IL-10 cairan peritoneum, maka derajat adhesi intraperitoneum semakin rendah.

7.2 SARAN

Perlunya lebih mengembangkan lagi teknologi minimal invasive (laparoscopy) supaya pada tindakan bedah terhindar dari komplikasi adhesi intra peritoneal.

Penelitian untuk mencari hubungan antara peningkatan kadar kortisol darah sebagai respon terhadap stress dengan kadar IL-10 dan derajat adhesi pasca laparotomi dan laparoscopi perlu dikembangkan lebih lanjut.